

Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Mediasi

Syifa Azzahra Hafidz^{1*} dan Arika Artiningsih²

¹Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan Indonesia (BEI, 2021-2024). Berlandaskan *Resource Based View* (RBV), *green accounting* dipandang sebagai kapabilitas internal yang berpotensi menciptakan nilai melalui perbaikan kinerja lingkungan. Tujuan utama: (1) menilai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja lingkungan; (2) menilai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan; (3) menilai pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan; (4) menguji peran mediasi kinerja lingkungan. **Research Method:** Pendekatan kuantitatif dengan data sekunder laporan tahunan/keberlanjutan serta basis data Eikon/Osiris. Sampel 43 perusahaan dengan jumlah observasi 172 dalam periode 2021 – 2024. Variabel kinerja perusahaan (ROA; uji tambahan Tobin's Q), *green accounting* (biaya lingkungan), kinerja lingkungan (EPI 0-2), control (umur perusahaan, leverage). Estimasi regresi data panel (pemilihan model via uji Chow, Hausman, LM), uji asumsi klasik, dan uji mediasi Sobel. **Findings/Results:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa (H1) *green accounting* berpengaruh negative dan signifikan terhadap kinerja lingkungan; (H2) *green accounting* berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan (ROA) dan signifikan pada taraf $p < 0,10$; (H3) kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA; serta (H4) tidak terdeteksi efek mediasi kinerja lingkungan dalam hubungan *green accounting* dan kinerja perusahaan (Sobel $z = -0,08$; $p = 0,92$). Uji tambahan menggunakan Tobin's Q turut mengonfirmasi bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan tidak signifikan terhadap kinerja pasar dan tidak terdapat mediasi (Sobel $z = 0,23$; $p = 0,81$). Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan adanya beban biaya lingkungan jangka pendek, *time lag* manfaat ekonomi, dan belum terinternalisasinya kapabilitas lingkungan dalam strategi operasional, sehingga dampaknya belum tercermin pada ROA maupun penilaian pasar. **Conclusion:** *green accounting* belum

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat artikel

Tanggal masuk 8 September 2025

Versi revisian diterima 19 Desember 2025

Diterima 24 Desember 2025

Kata kunci

Green Accounting; Kinerja Lingkungan; ROA; Tobin's Q; RBV; Mediasi.

ISSN: 2302-1500

meningkatkan kinerja perusahaan baik dari sisi profitabilitas (ROA) maupun pasar (Tobin's Q) melalui kinerja lingkungan pada periode berjalan; mediasi tidak terbukti. Implikasi: perusahaan perlu mengintegrasikan *green accounting* ke strategi jangka panjang agar bertransformasi dari *cost center* menjadi *value driver*. Penelitian selanjutnya disarankan menambah sektor/negara, memasukkan *time lag* (t+1/t+2), serta memperkaya variabel control.

*Corresponding Author at Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia
email: syifaazzahrahafidz@mail.ugm.ac.id(author#1)

1. Pendahuluan

Kinerja perusahaan merupakan aspek penting bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan manajerial maupun investasi. Umumnya, evaluasi kinerja perusahaan dilakukan dengan metrik akuntansi seperti Return on Assets (ROA) yang menggambarkan efektivitas pemanfaatan asset dalam menghasilkan laba (Hristov et al., 2024). Indikator ini tidak hanya membantu manajer dalam menentukan strategi dan efisiensi operasional (Kayakus et al., 2023), tetapi juga menjadi dasar bagi investor untuk menilai keberlanjutan profitabilitas (Doorasamy, 2016). Perusahaan yang mampu menyusun perencanaan strategis cenderung memiliki kinerja lebih kuat dan mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat, sebagaimana tercermin dari meningkatnya Indeks Persaingan Usaha (IPU) Indonesia dari 4,64 (2018) menjadi 4,91 (2023) (KPPU, 2024)

Seiring berkembangnya prinsip keberlanjutan, pemangku kepentingan semakin memperhatikan kinerja lingkungan dan social perusahaan. Laporan Morgan Stanley Institute (2024) mencatat bahwa 77% investor global lebih memilih perusahaan yang berkontribusi positif terhadap isu lingkungan dan social. Konsep Triple Bottom Line (Elkington, 1994) menegaskan bahwa perusahaan tidak hanya

berorientasi pada profit, tetapi juga harus memperhatikan *people* dan *planet*. Konsep ini menjadi dasar kerangka *green accounting*, yaitu proses identifikasi, pengukuran, dan integrasi biaya lingkungan ke dalam keputusan bisnis (Khan & Gupta, 2023).

Dalam konteks Indonesia, urgensi penerapan *green accounting* semakin nyata karena Indonesia tercatat sebagai negara dengan tingkat kerusakan hutan tropis akibat aktivitas industri pertambangan tertinggi di dunia, dengan kontribusi mencapai 58,2 persen dari total deforestasi pada 26 negara yang menjadi objek penelitian. (Arif, 2022) sekaligus peningkatan signifikan emisi karbon (Madani, 2023). Hal ini menimbulkan dilemma bagi perusahaan, di satu sisi *green accounting* dipandang sebagai praktik strategis yang dapat meningkatkan reputasi, daya saing, dan keberlanjutan (Khan & Gupta, 2024; Zhao et al., 2025), namun di sisi lain, biaya awal implementasinya berpotensi menekan kinerja keuangan (Riyadh et al., 2020; Majid et al., 2022). Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya ketidakseragaman temuan terkait pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan.

Lebih jauh, kinerja lingkungan dipandang sebagai faktor yang dapat memediasi hubungan *green accounting* dengan kinerja perusahaan. Peningkatan transparansi dan tanggung jawab

lingkungan diyakini mampu memperkuat reputasi perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada kinerja bisnis jangka panjang, khususnya di sektor pertambangan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam (Huynh, 2020; Muhammad et al., 2015). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada peran kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi dalam hubungan *green accounting* dan kinerja perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.

Meskipun praktik *green accounting* relevan bagi berbagai sektor industri, sektor pertambangan memiliki karakteristik yang menjadikannya konteks penelitian yang sangat strategis dan kritis. Berbeda dengan sektor jasa atau manufaktur ringan, aktivitas pertambangan secara inheren melibatkan eksploitasi sumber daya alam yang tidak terbarukan, perubahan bentang alam, serta risiko lingkungan dan sosial yang berskala besar dan berdampak jangka panjang. Konsekuensinya, tekanan regulasi, sorotan publik, serta ekspektasi pemangku kepentingan terhadap akuntabilitas lingkungan perusahaan pertambangan cenderung lebih tinggi dibandingkan sektor lain. Dalam konteks Indonesia, ketergantungan ekonomi pada sektor pertambangan sebagai penyumbang devisa dan penerimaan negara memperkuat dilema antara tujuan pertumbuhan ekonomi dan tuntutan keberlanjutan. Kondisi ini menjadikan sektor

pertambangan sebagai laboratorium empiris yang relevan untuk menguji apakah penerapan *green accounting* benar-benar mampu diterjemahkan menjadi perbaikan kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan, atau justru menimbulkan *trade-off* finansial yang signifikan. Dengan demikian, fokus pada sektor pertambangan tidak hanya bersifat kontekstual, tetapi juga substantif dalam memperkaya pemahaman mengenai efektivitas *green accounting* dalam industri dengan intensitas lingkungan yang tinggi.

1. Literature Review

Resource-Based View

Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), *green accounting* dipandang sebagai kapabilitas internal yang berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif karena mampu mengelola biaya lingkungan secara lebih efektif dan memperkuat reputasi perusahaan (Barney, 1991; Schaltegger & Burritt, 2010). Jika diintegrasikan dalam strategi jangka panjang, *green accounting* dapat mendorong adopsi teknologi ramah lingkungan, mengurangi emisi, dan meningkatkan efisiensi operasional (Rahman & Islam, 2023; Zheng et al., 2022). Namun, apabila penerapannya hanya bersifat administratif, dampaknya terhadap kinerja lingkungan cenderung rendah (Mokhtar et al., 2016). Oleh karena itu, penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak

konsisten terkait pengaruh *green accounting* terhadap kinerja lingkungan.

Lebih jauh, *green accounting* juga dikaitkan dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang proaktif mengintegrasikan biaya lingkungan dalam pelaporan keuangan cenderung lebih siap menghadapi risiko regulasi, menarik investor, serta menjaga stabilitas keuangan (Solovida & Latan, 2017; Nicholls, 2020). Investasi keberlanjutan juga sering dikaitkan dengan reputasi positif dan efisiensi jangka panjang (Khan & Gupta, 2024). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan adanya dampak negative jangka pendek akibat tingginya biaya implementasi, seperti sertifikasi dan teknologi hijau, yang dapat menekan profitabilitas perusahaan (Riyadh et al., 2020; Majid et al., 2022).

Resource-Based View digunakan sebagai kerangka teoritis dalam penelitian ini karena RBV memberikan landasan konseptual yang kuat untuk menjelaskan bagaimana praktik *green accounting* dapat memengaruhi kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan melalui pengelolaan sumber daya dan kapabilitas internal. RBV menekankan bahwa keunggulan kompetitif dan kinerja superior tidak hanya ditentukan oleh tekanan eksternal atau kepatuhan regulasi, tetapi oleh kemampuan perusahaan dalam

mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan sumber daya yang bersifat valuable, rare, inimitable, dan non-substitutable. Dalam konteks ini, *green accounting* diposisikan bukan sekadar sebagai kewajiban pelaporan, melainkan sebagai kapabilitas manajerial dan sistem informasi yang terintegrasi lintas fungsi, mencakup akuntansi, operasional, dan pengambilan keputusan strategis. Kapabilitas tersebut memerlukan pembelajaran organisasi, investasi sistem, serta komitmen manajemen puncak, sehingga tidak mudah ditiru dalam jangka pendek. Oleh karena itu, RBV relevan untuk menjelaskan mengapa perusahaan dengan tingkat adopsi *green accounting* yang relatif serupa dapat menunjukkan perbedaan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan, bergantung pada sejauh mana praktik tersebut benar-benar tertanam dan dimanfaatkan sebagai kapabilitas strategis internal.

Green Accounting

Kinerja lingkungan sendiri dipandang sebagai sumber daya tidak berwujud yang dapat meningkatkan reputasi dan legitimasi perusahaan (Mansoor et al., 2021; Ibishova et al., 2024). Reputasi yang baik atas kinerja lingkungan mampu menarik konsumen dan

investor, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan. Meski demikian, dalam beberapa kasus investor dapat merespons negative bila biaya lingkungan dianggap membebani profitabilitas (Andersen & Bams, 2022; Ozata Canli & Sercemeli, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan juga tidak sepenuhnya konsisten.

Dalam kerangka mediasi, sejumlah penelitian menekankan bahwa kinerja berperan sebagai mekanisme penting yang menjembatani hubungan antara *green accounting* dan kinerja perusahaan. Praktik *green accounting* yang efektif dapat meningkatkan kinerja lingkungan, yang pada akhirnya memperkuat reputasi dan legitimasi, lalu bermuara pada peningkatan kinerja perusahaan (Huynh, 2010). Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan *green accounting* dengan kinerja perusahaan.

2. Analisa, Metode, dan Data

3.1. Desain Penelitian dan Pendekatan

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi di Indonesia dalam kurun waktu 2021-2024.

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder berupa laporan keberlanjutan serta laporan tahunan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, basis data Osiris, dan Thomson Reuters Eikon. Pendekatan yang digunakan adalah data numerik dalam melakukan analisis dan interpretasi setiap pertanyaan dan hipotesis penelitian (Buchholz, 2021)..

2.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021- 2024 adalah populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Tingginya kontribusi sektor pertambangan Indonesia terhadap deforestasi lahan global menjadi alasan peneliti untuk memilih objek penelitian sektor pertambangan di Indonesia (Arif, 2022; Novrianti et al., 2021). Periode amatan dipilih dengan alasan banyaknya perusahaan mulai mengadopsi inisiatif hijau sebagai strategi untuk memulihkan kondisi finansial pada masa pascapandemi Covid-19 Shen et al (2024). Berikut adalah kriteria dari purposive sampling pada penelitian ini: (1) Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2024; (2) Mempublikasikan laporan tahunan dan/atau laporan keberlanjutan pada tahun 2021-2024; (3) Memiliki informasi terkait environmental cost pada tahun 2021-2024.. Berdasarkan kriteria ini, diperoleh sebanyak 43

perusahaan sebagai sampel, menghasilkan 172 observasi data panel.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, basis

data *Thomson Reuters Eikon*. Tahapan pertama dalam pengujian ini adalah melakukan uji penentuan model regresi data panel dan uji asumsi klasik, untuk tahapan selanjutnya dilakukan pengujian regresi data.

2.4. Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran

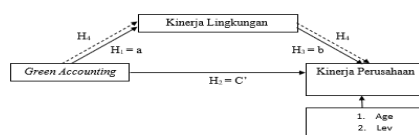
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Operasional

Variabel	Pengukuran	Sumber	Referensi
Dependen: Kinerja Perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Thomson Reuters Eikon & Laporan Tahunan	(Majid et al., 2022)
Independen: Green Accounting	<i>Environmental Cost</i>	Laporan Tahunan/ Keberlanjutan	(Khan & Gupta, 2023)
Mediasi: Kinerja Lingkungan	Item-Item dinilai di tiap perusahaan. Diberikan penilaian Skor 0-2 $EPI_i = \frac{\sum EPI_i}{\sum TEPI_i} (8)$	Laporan Tahunan/ Keberlanjutan	(A. Agyemang et al., 2023; Baah et al., 2021; Zoolhelmi Alias et al., 2023.)

Kontrol: Umur perusahaan	Jumlah tahun antara tahun pengamatan dan tahun pendirian perusahaan	<i>Thomson Reuters Eikon</i>	(Alodat et al., 2024)
Kontrol: <i>Leverage</i>	$LEV = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$	<i>Osiris</i>	(Khan & Gupta, 2024)

2.5. Model Regresi dan Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan dua model regresi untuk menguji hipotesis green accounting terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi dengan pendekatan sobel (Biesanz et al., 2010). Berikut adalah dua model penelitian yang dirancang untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini:



Gambar 3.1 Model Regresi Penelitian
Model regresi 1: Hubungan green accounting terhadap kinerja lingkungan.
 $KL_i = \alpha_0 + \beta_1(GA) + \beta_2(Age) + \beta_3(Lev) + e$
Model regresi 2: Hubungan green accounting dan kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan
 $KP_i = \alpha_0 + \beta_1(GA) + \beta_2(KL) + \beta_3(Age) + \beta_4(Lev) + e$
 Dijelaskan sebagai berikut:
 $H_1 = GA \rightarrow KL = a$ (GA pada model 1)
 $H_2 = GA \rightarrow KP = c$ (GA pada model 2)
 $H_3 = KL \rightarrow KP = b$ (KL pada model 2)
 $H_4 = GA \rightarrow KP = a \cdot b$ (menggunakan *sobel test*)
Keterangan:
 α_0 = Konstanta
 β_{1-4} = Koefisien Regresi
 KP = Kinerja Perusahaan
 GA = Green accounting
 KL = Kinerja Lingkungan
 Age = Umur perusahaan
 Lev = Leverage
 e = Error

Gambar 3.1 Model Regresi Penelitian

2.6. Prosedur Analisis Statistik

1. Uji Asumsi Klasik: termasuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas
2. Pemilihan Model Panel: menggunakan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk memilih antara common, fixed, dan random effect.
3. Uji Mediasi: menggunakan pendekatan Sobel didukung dengan *Sobel Test*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Data dan Matriks Korelasi

Analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan gambaran umum terkait data maupun variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam uji statistik deskriptif, sampel dianalisis menggunakan bantuan software Stata 17 yang menampilkan nilai setiap variabel, mean, median (p50), kuartil pertama (Q1/p25), kuartil ketiga (Q3/p75), standar deviasi, dan total sampel data observasi (N). Berikut adalah statistik

deskriptif dari total sampel sebesar 172 data observasi:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Q1	Q3	Std_Dev	N
ROA	9,86	6,68	1,49	14,09	14,75	172
GA	115.000.000.000	10.200.000.000	1.870.000.000	90.600.000.000	270.000.000	172
KL	0,74	0,75	0,62	0,87	0,19	172
Age	31,52	31	20,50	42,50	13,39	172
Lev	0,45	0,44	0,27	0,60	0,22	172

Berdasarkan tabel 4.3 variabel dependen yaitu kinerja perusahaan diperoleh dari nilai ROA menunjukkan nilai rata-rata / mean sebesar 9,86% yang lebih besar dari median sebesar 6,68% menandakan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki tingkat pengembalian aset (ROA) rendah.

Variabel independen yaitu *green accounting* diperoleh dari biaya lingkungan memiliki nilai rata-rata / mean sebesar Rp115 miliar yang lebih besar dari median sebesar RP10,2 miliar menandakan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki pengeluaran biaya lingkungan yang cukup rendah.

Variabel mediasi yaitu kinerja lingkungan yang diperoleh dari environmental performance index memiliki nilai rata-rata / mean sebesar 0,74 yang hampir sama dengan median sebesar 0,75 menandakan bahwa sebagian

besar perusahaan memiliki environmental performance index yang tinggi.

Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi umur perusahaan (Age) yang diperoleh dari lamanya perusahaan berdiri hingga tahun pengamatan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata / mean sebesar 31,52 tahun yang hampir sama dengan median sebesar 31 tahun menandakan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki umur yang relatif tua.

Variabel kontrol dalam penelitian ini meliputi Leverage (Lev) menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata / mean sebesar 45,% (0,45) yang hampir sama dengan nilai median sebesar 44% (0,44) menandakan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki leverage yang tidak terlalu jauh berbeda.

Sebelum melakukan pengujian regresi data panel, tahap awal yang dilakukan adalah melakukan uji korelasi antarvariabel menggunakan matriks korelasi. Uji tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan arah hubungan linier antarvariabel. Korelasi positif (searah) menunjukkan peningkatan variabel tidak berlawanan arah, sedangkan korelasi negatif (berlawanan arah) menunjukkan yang sebaliknya. Selain itu, uji

korelasi dapat digunakan untuk mendeteksi potensi terjadinya multikolinearitas antarvariabel. Matriks korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	ROA (1)	GA (2)	KL (3)	Age (4)	Lev (5)
(1) ROA	1,0000				
(2) GA	0,0983 *)	1,0000			
(3) KL	0,1027	0,2688 (**)	1,0000		
(4) Age	-0,0237	0,2311	0,1843 (***)	1,0000	
(5) Lev	-0,4049 (***)	-0,2120	-0,0326	0,0359	1,0000

*Signifikan pada *p<0,1, **p<0,05, ***p<0,01.*

Tabel diatas menampilkan matriks korelasi variabel-variabel penelitian. Tabel diatas menampilkan matriks korelasi variabel-variabel penelitian. Dapat dilihat pada matriks tersebut hubungan antara GA dan KL menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,2688 dan signifikan pada tingkat signifikansi $p<0,05$. Korelasi ini menunjukkan adanya hubungan serta memberikan dukungan empiris terhadap hipotesis 1 (H1) dan perlu dibuktikan lebih lanjut melalui analisis regresi. Kemudian, GA juga memiliki korelasi terhadap ROA sebesar 0,0983 dan signifikan pada tingkat signifikansi $p<0,10$. Hubungan ini mendukung hipotesis 2 (H2) dan perlu dibuktikan lebih lanjut melalui analisis regresi. Sementara itu, hubungan antara KL dan ROA juga memiliki nilai korelasi

sebesar 0,1027 namun tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis 3 (H3) belum sepenuhnya didukung oleh hasil korelasi dan perlu dibuktikan lebih lanjut melalui analisis regresi. Hubungan antara GA dan KL, serta hubungan antara GA dan ROA memberikan landasan awal yang mendukung model mediasi pada hipotesis 4 (H4), meskipun hubungan antara KL dan ROA belum signifikan. Maka, uji lanjutan melalui analisis regresi serta sobel test diperlukan untuk mengonfirmasi hipotesis tersebut. Di sisi lain, variabel kontrol Leverage (Lev) menunjukkan korelasi terhadap ROA sebesar -0,4049 dengan tingkat signifikansi $p<0,01$. Sementara itu, hubungan antara variabel GA dan Lev memiliki korelasi sebesar -0,2120, KL dan Lev memiliki korelasi sebesar -0,0326.

4.2. Analisis Regresi Model Persamaan 1 (Green Accounting terhadap Kinerja Lingkungan)

Tabel 4.1 Hasil Regresi Model Persamaan 1

Variabel	KL
	-0,00000000000104 **
GA	(-2,40)
	0,0418336 ***
Age	(4,60)
	0,1512587
Lev	(1,31)
	-0,6380407 **
Constant	(-2,09)

Observasi	172
Jumlah Perusahaan	43
Prob > F	0,0002
R-squared	0,1901
Fix Effect	Yes
<i>Signifikan pada *p<0,1, **p<0,05, ***p<0,01</i>	

Hasil regresi hipotesis 1 menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penerapan *green accounting* yang diprosikan dengan biaya lingkungan maka penurunan skor EPI cenderung menurun. Temuan ini terlihat bertentangan dengan ekspektasi teoritis namun hal ini dapat dijelaskan dengan hasil data deskriptif. Hasil data deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan memiliki pengeluaran biaya lingkungan yang relatif rendah tetapi memiliki skor EPI yang tinggi secara rata-rata.

Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian perusahaan cenderung telah berhasil menginternalisasi prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis secara efisien dan preventif, sehingga tidak memerlukan alokasi biaya yang besar untuk mencapai hasil lingkungan yang optimal (Figge & Hahn, 2012; Jagani et al., 2024). Dalam beberapa kasus besarnya biaya lingkungan mencerminkan pendekatan yang bersifat reaktif terhadap isu lingkungan yang

dihadapi bukan sebagai bentuk investasi preventif yang dirancang dalam strategi keberlanjutan perusahaan (Biswas, 2021).

Sumber daya internal seperti *green accounting* hanya akan menciptakan keunggulan kompetitif apabila digunakan secara strategis. Dengan kata lain, keberhasilan dalam mengelola kinerja lingkungan tidak bergantung pada besarnya biaya yang dikeluarkan melainkan bagaimana perusahaan memanfaatkan *green accounting* sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, hasil regresi yang menunjukkan hubungan negatif ini menggarisbawahi bahwa sumber daya bukanlah entitas statis melainkan komponen yang terus berkembang melalui interaksi strategis dan adaptasi terhadap kompleksitas lingkungan bisnis modern (Dhrubo et al., 2024).

Selain itu, penting untuk menekankan bahwa pengukuran *green accounting* dalam penelitian ini diprosikan melalui biaya lingkungan, sehingga secara konseptual variabel tersebut dapat merepresentasikan pengeluaran yang bersifat reaktif atau berbasis kepatuhan (*compliance-driven spending*), bukan investasi lingkungan yang dirancang secara preventif dan strategis. Dalam konteks ini, peningkatan biaya lingkungan sering kali muncul sebagai respons terhadap insiden pencemaran, tekanan

regulator, sanksi, atau kewajiban remediasi, yang secara mekanisme justru berkorelasi dengan rendahnya kualitas kinerja lingkungan yang tercermin dalam skor EPI.

4.3. Analisis Regresi Model Persamaan 2 (*Green Accounting* dan kinerja lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan)

Tabel 4.2 Hasil Regresi Model Persamaan 2

Variabel	ROA
GA	-0,00000000000468 * (-1,73)
KL	0,4192561 (0,09)
Age	-0,049897 (-0,39)
Lev	-24,95907 *** (-4,21)
Constant	22,89736 *** (3,05)
Observasi	172
Jumlah Perusahaan	43
Prob > F	0,0001
R-squared	0,1509
Fix Effect	No

Signifikan pada *p<0,1, **p<0,05, ***p<0,01

Hasil regresi hipotesis 2 menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Return on Assets, meskipun

hipotesis ini dianggap lemah karena signifikan pada tingkat 10%. Berdasarkan hasil deskriptif beberapa perusahaan masih menunjukkan kinerja perusahaan yang sangat rendah. Hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa *green accounting* tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kinerja perusahaan yang dilihat dari sisi profitabilitas, semakin tinggi penerapan *green accounting* yang tercermin dari pengeluaran biaya lingkungan di tahun berjalan maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan (Majid et al., 2022). Penerapan *green accounting* yang berfokus pada biaya seperti reklamasi tambang, audit lingkungan, dan pengelolaan air limbah ini umumnya cukup besar sehingga langsung mengurangi laba bersih meskipun manfaat ekonominya tidak dapat langsung dirasakan (Nuzula, 2019).

Namun, fenomena ini dianggap wajar berdasarkan temuan Nakamura (2011) menjelaskan bahwa adanya jeda waktu yang cukup signifikan antara investasi lingkungan dengan pengakuannya oleh konsumen maupun investor, jeda waktu tersebut berimplikasi pada tertekannya profitabilitas jangka pendek meskipun dalam jangka panjang investasi lingkungan cenderung memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. *Green accounting* pada tahap awal umumnya dipersepsikan sebagai cost center namun dalam horizon yang lebih

panjang dapat bertransformasi menjadi value driver bagi perusahaan (Orozov et al., 2025). Hal ini yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA tahun berjalan. Manfaat dari penerapan *green accounting* yang dianggap sumber daya bagi perusahaan, transparansi biaya lingkungan umumnya terasa dalam jangka panjang sehingga investor belum merasakan manfaatnya (Ewis & Ghanem, 2025). Sementara dalam jangka pendek masih belum secara nyata berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan yang tercermin dari ROA tahun berjalan.

Hasil regresi hipotesis 3 menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Berdasarkan hasil deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi sampel penelitian memiliki indeks suatu kinerja lingkungan yang relatif baik, namun pengaruhnya tidak signifikan pada kinerja perusahaan. Penerapan EPI sebagai representasi dari kapabilitas kinerja lingkungan masih belum terintegrasi dalam struktur strategis dan operasional perusahaan (Rodrigue et al., 2013). Mayoritas perusahaan tambang masih menjalankan inisiatif lingkungan sebatas formalitas (*greenwashing*), bukan sebagai sumber keunggulan bersaing (Gregory, 2024). Oleh karena itu, meskipun EPI meningkat, hal

tersebut tidak mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam penggunaan aset atau penciptaan nilai ekonomi yang nyata, yang menjadi dasar pengukuran ROA (Buallay, 2022). Dengan demikian, pencapaian kinerja lingkungan yang baik saja belum cukup untuk meningkatkan profit tanpa adanya integrasi yang lebih kuat ke dalam strategi bisnis perusahaan. Selain itu, manfaat kinerja lingkungan umumnya baru dapat dirasakan dalam jangka panjang karena laporan keuangan tidak secara langsung menggambarkan manfaat dari reputasi kinerja lingkungan yang tercermin pada ROA dalam periode berjalan (Geyer-Klingeberg & Rathgeber, 2019).

4.4. Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk melihat efek mediasi kinerja lingkungan dalam hubungan *green accounting* dan kinerja perusahaan. Dalam melakukan uji sobel diperlukan nilai koefisien *green accounting* terhadap kinerja lingkungan (a), nilai koefisien kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan (b), nilai standar error *green accounting* terhadap kinerja lingkungan (Sa), dan nilai standar error kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan (Sb). Berikut hasil dari kalkulator sobel test didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Sobel

Nilai Sobel Hitung	p-value
-0,08	0,92

Hasil perhitungan Sobel test menunjukkan nilai sobel sebesar -0,08 yaitu lebih kecil dari 1,96 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat efek mediasi yang disebabkan oleh variabel kinerja lingkungan. Signifikansi mediasi juga menunjukkan besaran nilai sebesar P-Value sebesar 0,92 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi. Oleh karena itu, hipotesis 4 tidak terdukung.

4.5. Additional Test

Penelitian ini juga melakukan uji tambahan dengan mengganti pengukuran variabel dependen menjadi tobin's Q untuk menilai pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi dari perspektif pasar. Tobin's Q menggambarkan bagaimana pasar atau ekspektasi investor menilai potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Alodat et al., 2024).

Tabel 4.4 Hasil Regresi Green Accounting, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan (Tobin's Q).

Variabel	Tobin's Q
GA	-0,000000000000138 (-0,64)
KL	-1,301706 (-1,60)
Age	0,073372 (0,76)
Lev	2,570942 (1,09)
Constant	-1,312812 (-0,34)
Observasi	172
Jumlah Perusahaan	43
Prob > F	0,0844
R-squared	0,0516
Fix Effect	Yes

*Signifikan pada *p<0,1 , **p<0,05 , ***p<0,01*

Temuan pertama *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dari perspektif pasar (Tobin's Q). Hasil ini sejalan dengan temuan Wiersema et al (2025) bahwa di negara berkembang investor dengan orientasi jangka pendek cenderung tidak ingin berinvestasi di perusahaan yang mengeluarkan banyak biaya terkait lingkungan tersebut. Hasil penelitian ini mengindikasikan penerapan *green accounting* yang tercermin dari pengeluaran biaya lingkungan tampaknya belum dipandang sebagai sumber daya strategis oleh pasar. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam transisi menuju pembangunan keberlanjutan informasi praktik *green accounting* relatif baru berkembang, sehingga pasar modal belum sepenuhnya menanggapi informasi tersebut sebagai faktor fundamental dalam penilaian

saham (Banga & Afzal, 2024). Oleh sebab itu, keterbatasan pada aspek transparansi pengungkapan biaya lingkungan juga menjadi alasan mengapa *green accounting* belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Faktor kuat lain yang memperkuat kondisi ini juga karena adanya time lag antara pengeluaran biaya lingkungan dan manfaat finansial juga membuat pasar belum melihat potensi jangka panjang dari pengeluaran tersebut (Maryssa et al., 2022).

Temuan kedua kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dari perspektif pasar yaitu (Tobin's Q). Kinerja lingkungan yang tercermin dari EPI belum mempengaruhi pasar, karena informasi tersebut belum diperhitungkan dalam penilaian saham (Rusmita & Syafira, 2020). Hal ini dapat terjadi karena investor memiliki sifat skeptis terhadap manfaat ekonominya yang belum terlihat secara langsung sehingga informasi lingkungan belum dianggap relevan (Kathan et al., 2025).

Temuan penelitian ini menambah pengetahuan temuan utama kinerja lingkungan terhadap kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas maupun kinerja pasar tidak berpengaruh signifikan.

Hal ini mencerminkan bahwa kurangnya kesadaran dan kepedulian investor terhadap isu lingkungan sehingga kinerja lingkungan belum direspon signifikan oleh pasar modal

terutama di negara berkembang (Aggarwal et al., 2025). Temuan Arslan-Ayaydin & Thewissen (2016) menjelaskan bahwa apresiasi pasar terhadap kinerja lingkungan bersifat kondisional. Dalam kondisi stabil perusahaan dengan kinerja lingkungan baik memperoleh kinerja pasar (Tobin's Q) yang lebih tinggi dibanding perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk, tetapi dalam periode ketidakpastian keuangan yang tinggi pasar tidak lagi menghargai kinerja lingkungan (Arslan-Ayaydin & Thewissen, 2016). Dengan demikian, skor EPI yang baik belum tercermin dalam kinerja pasar selain adanya time lag terkait manfaat lingkungan juga karena di negara berkembang kinerja lingkungan ditempatkan sebagai faktor sekunder.

Berikut hasil dari kalkulator sobel test didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Uji Sobel Additional Test

Nilai Sobel hitung	p-value
0,23	0,81

Temuan ketiga hasil perhitungan sobel test menunjukkan nilai sobel sebesar 0,23 yaitu lebih kecil dari 1,96 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat efek mediasi yang disebabkan oleh variabel kinerja lingkungan. Signifikansi mediasi juga menunjukkan besaran nilai sebesar p-value sebesar 0,81 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil

tersebut dapat dikatakan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil regresi hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Temuan ini terlihat bertentangan dengan ekspektasi teoritis, namun hal ini dapat dijelaskan dengan hasil data deskriptif yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan biaya lingkungan rendah dapat mencapai skor EPI yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan lingkungan tidak selalu bergantung pada besarnya biaya, tetapi lebih pada penerapan strategi keberlanjutan yang efisien dan preventif.

Hasil regresi hipotesis kedua yaitu *green accounting* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan return on assets (ROA). Meskipun signifikan pada tingkat 10% pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa pengeluaran untuk biaya lingkungan

dapat mengurangi laba bersih perusahaan dalam jangka pendek. Hal ini wajar terjadi karena adanya jeda waktu antara investasi lingkungan dan pengakuan manfaatnya sehingga pada tahap awal *green accounting* dipandang sebagai cost center, namun dalam jangka panjang dapat berpotensi menjadi value driver. Hasil regresi hipotesis ketiga yaitu kinerja lingkungan yang diukur dengan EPI tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Meskipun perusahaan menunjukkan kinerja lingkungan yang baik, hal ini tidak tercermin dalam peningkatan efisiensi penggunaan aset atau peningkatan nilai ekonomi yang terlihat dari ROA. Sebagian besar perusahaan masih menganggap inisiatif lingkungan sebagai upaya untuk mematuhi regulasi, bukan sumber daya strategis. Selain itu, manfaat dari reputasi kinerja lingkungan baru terlihat dalam jangka panjang, laporan keuangan sementara tidak langsung merefleksikan pengaruhnya pada ROA dalam periode berjalan.

Hasil regresi hipotesis keempat yaitu *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Meskipun *green accounting* dapat memengaruhi kinerja lingkungan, kinerja lingkungan sendiri tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja

perusahaan (ROA). Oleh karena itu, kinerja lingkungan tidak memediasi hubungan *green accounting* dan kinerja perusahaan dari sisi finansial.

Penelitian ini juga melakukan uji tambahan dengan mengganti pengukuran variabel dependen dengan sudut pandang dari kinerja pasar (Tobin's Q). Hasil temuan pertama, menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini menunjukkan bahwa di negara berkembang investor cenderung berorientasi jangka pendek sehingga biaya lingkungan belum dipandang strategis. Penerapan *green accounting* masih baru sehingga pengungkapannya terbatas, dan manfaat finansialnya memiliki *time lag* sehingga belum memengaruhi pasar.

Hasil temuan kedua, menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Kinerja lingkungan yang tercermin oleh EPI belum memengaruhi penilaian pasar karena rendahnya kesadaran investor terkait isu lingkungan, khususnya di negara berkembang apresiasi pasar bersifat kondisional yaitu hanya muncul saat kondisi stabil. Selain itu, adanya *time lag* manfaat reputasi kinerja lingkungan membuat skor EPI belum tercermin dalam kinerja pasar.

Hasil temuan ketiga kinerja lingkungan tidak memediasi hubungan antara *green accounting* dan kinerja perusahaan (Tobin's Q). Meskipun *green accounting* dapat memengaruhi kinerja lingkungan, kinerja lingkungan sendiri tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q). Oleh karena itu, kinerja lingkungan tidak memediasi hubungan *green accounting* dan kinerja perusahaan dari sisi pasar.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu; Pertama, penelitian hanya berfokus pada pengaruh *green accounting* terhadap kinerja perusahaan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel mediasi, di perusahaan sektor pertambangan khususnya yang listing di BEI pada tahun 2021-2024. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan perusahaan di sektor lain seperti manufaktur dan memperluas cakupan dengan mencoba melakukan penelitian di negara berkembang lainnya;

Kedua, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga sampel ini terbatas dan data ini mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan kondisi yang lebih mendalam atau memuat informasi yang

lebih nyata. Peneliti selanjutnya dapat melibatkan pendekatan data primer di perusahaan yang menerapkan *green accounting* agar memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait pengaruh dan manfaat yang dirasakan;

Ketiga, variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja perusahaan menggunakan data periode berjalan, sehingga masih terbatas pada dampak jangka pendek. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan *time lag* seperti (t+2) agar manfaat jangka panjang dari investasi lingkungan dapat terlihat lebih jelas.

Keempat, penelitian ini menggunakan dua variabel kontrol yaitu *firm age* dan *leverage* meskipun relevan penggunaan kontrol yang terbatas berpotensi membatasi keluasan interpretasi hasil. Peneliti selanjutnya dapat menambah dua variabel kontrol lainnya seperti *board size* maupun *firm size* untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih komprehensif.

Referensi

Aggarwal, P., Singh, A., & Malhotra, D. (2025). The Sustainability Equation: Board Diversity, Environmental Stewardship, Social Responsibility, and Governance Impact on Financial Performance in Indian Markets. *International Journal of*

Environmental Sciences, 11(1), 97–15.
<https://www.theaspd.com/ijes.php>

Agyemang, A. O., Yusheng, K., Twum, A. K., Ayamba, E. C., Kongkuah, M., & Musah, M. (2021). Trend and relationship between environmental accounting disclosure and environmental performance for mining companies listed in China. *Environment, Development and Sustainability*, 23(8), 12192–12216.
<https://doi.org/10.1007/s10668-020-01164-4>

Agyemang, A. O., Yusheng, K., Twum, A. K., Edziah, B. K., & Ayamba, E. C. (2024). Environmental accounting and performance: empirical evidence from China. *Environment, Development and Sustainability*, 26(2), 3687–3712.
<https://doi.org/10.1007/s10668-022-02853-y>

Agyemang, A., Yusheng, K., Kongkuah, M., Musah, A., & Musah, M. (2023). Assessing The Impact Of Environmental Accounting Disclosure On Corporate Performance In China. *Environmental Engineering and Management Journal*, 22(2), 389–397.
<https://doi.org/10.30638/eemj.2023.030>

Ahmad, I., & Bin Ahmad, S. (2019). The Mediation Effect Of Strategic Planning On The Relationship Between Business Skills

<https://doi.org/10.22146/abis.v13i4.111032>

<https://jurnal.ugm.ac.id/abis>

Copyright©2025 THE AUTHOR (S).

This article is distributed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International licence
ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal is Published Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

- And Firm's Performance: Evidence From Medium Enterprises in Punjab, Pakistan. *Año 35, Regular No, 24*, 746–778.
- Alodat, A. Y., Salleh, Z., Hashim, H. A., & Sulong, F. (2024). Sustainability disclosure and firms' performance in a voluntary environment. *Measuring Business Excellence*, 28(1), 105–121. <https://doi.org/10.1108/MBE-01-2023-0008>
- Amit, R., & Schoemaker, P. J. H. (1993). Strategic Assets and Organizational Rent. In *Management Journal* (Vol. 14, Issue 1).
- Andersen, I., & Bams, D. (2022). Environmental management: An industry classification. *Journal of Cleaner Production*, 344. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.130853>
- Arif, A. (2022, August 13). Indonesia Sumbang 58,2 Persen Perusakan Hutan Tropis akibat Pertambangan. *Kompas. humaniora/2022/09/13/indonesia-sumbang-582-persen-perusakan-hutan-*
- Arslan-Ayaydin, Ö., & Thewissen, J. (2016). The financial reward for environmental performance in the energy sector. *Energy and Environment*, 27(3–4), 389–413. <https://doi.org/10.1177/0958305X15627547>
- Aslam, M. (2024). The t-test of a regression coefficient for imprecise data. *Hacettepe Journal of Mathematics and Statistics*, 53(4), 1130–1140. <https://doi.org/10.15672/hujms.1342344>
- Aslam, S., Elmagrhi, M. H., Rehman, R. U., & Ntim, C. G. (2021). Environmental management practices and financial performance using data envelopment analysis in Japan: The mediating role of environmental performance. *Business Strategy and the Environment*, 30(4), 1655–1673. <https://doi.org/10.1002/bse.2700>
- Baah, C., Agyeman, D. O., Acquah, I. S. K., Agyabeng-Mensah, Y., Afum, E., Faibil, D., & Abdoulaye, F. A. M. (2021). Examining the correlations between stakeholder pressures, green production practices, firm reputation, environmental and financial performance: Evidence from manufacturing SMEs. *Sustainable Production and Consumption*, 27, 100–114. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.10.015>
- Banga, C., & Afzal, M. (2024). Navigating the Green Financial Markets: Opportunities and challenges. In *Exploring Pillars of*

- Sustainability for Modern Age Improvements* (pp. 201–226). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-5748-4.ch009>
- Barbier, E. B., & Burgess, J. C. (2018). Policies to support environmental risk management in investment decisions. *International Journal of Global Environmental Issues*, 17(2–3), 117–129. <https://doi.org/10.1504/IJGENVI.2018.091461>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Barney, J. (1995). Looking Inside for Competitive Advantage. *Academy of Management Executive*, 5(4), 49–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.5465/ame.1995.9512032192>
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (1998). The economics of small business finance: The roles of private equity and debt markets in the financial growth cycle. *Journal of Banking & Finance*, 22(6–8), 613–673. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0378-4266\(98\)00038-7](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0378-4266(98)00038-7)
- Biesanz, J. C., Falk, C. F., & Savalei, V. (2010). Assessing mediational models: Testing and interval estimation for indirect effects. *Multivariate Behavioral Research*, 45(4), 661–701. <https://doi.org/10.1080/00273171.2010.498292>
- Breitung, J., Roling, C., & Salish, N. (2016). Lagrange multiplier type tests for slope homogeneity in panel data models. *The Econometrics Journal*, 19(2), 166–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ectj.12070>
- Buallay, A. (2022). Sustainability reporting in food industry: an innovative tool for enhancing financial performance. *British Food Journal*, 124(6), 1939–1958. <https://doi.org/10.1108/BFJ-01-2021-0053>
- Buchholz, S. W. (2021). *Quantitative Designs for Practice Scholarship. In Research for Advanced Practice Nurses*. (4Th Edition). Springer Publishing Company. <https://doi.org/https://doi.org/10.1891/9780826151339.0009>
- Cavalletti, B., & Corsi, M. (2022). The system of environmental and economic accounting and the valuation problem: a review of the literature. In *Journal of Environmental Planning and Management* (Vol. 65, Issue 11, pp. 1999–2028). Routledge.

- <https://doi.org/10.1080/09640568.2021.1955664>
- Chamorro, G. C., & Herrera Mendoza, K. (2021). Green accounting in Colombia: a case study of the mining sector. *Environment, Development and Sustainability*, 23(4), 6453–6465. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00880-1>
- Chen, S., Lakkanawani, P., Suttipun, M., & Xue, H. (2023). Environmental regulation and corporate performance: The effects of green financial management and top management's environmental awareness. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2209973>
- Darsono, D., Ratmono, D., Lee, S., Cahyonowati, N., & Lianawati, L. (2024). ESG and Environmental Performance: Multiple Mediation Models of Green Accounting and CSR Disclosure. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(5), 365–371. <https://doi.org/10.32479/ijee.16682>
- Deb, B. C., Rahman, M. M., & Rahman, M. S. (2023). The impact of environmental management accounting on environmental and financial performance: empirical evidence from Bangladesh. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 19(3), 420–446. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2021-0157>
- Demirel, P., & Kesidou, E. (2019). Sustainability-oriented capabilities for eco-innovation: Meeting the regulatory, technology, and market demands. *Business Strategy and the Environment*, 28(5), 847–857. <https://doi.org/10.1002/bse.2286>
- Dhar, B. K., Sarkar, S. M., & Ayitney, F. K. (2022). Impact of social responsibility disclosure between implementation of green accounting and sustainable development: A study on heavily polluting companies in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(1), 71–78. <https://doi.org/10.1002/csr.2174>
- Dhrubo, A. M., Lemago, S. T., Brohi, A. A., & Erdem, O. H. (2024). Re-conceptualizing Resources: An Ontological Re-evaluation of the Resource-based View. *Philosophy of Management*, 23(2), 287–313. <https://doi.org/10.1007/s40926-024-00313-3>
- Doorasamy, M. (2016). Using DuPont analysis to assess the financial performance of the top 3 JSE listed companies in the food industry. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(2), 29–44. [https://doi.org/10.21511/imfi.13\(2\).2016.04](https://doi.org/10.21511/imfi.13(2).2016.04)

- Dragomir, V. D. (2018). How do we measure corporate environmental performance? A critical review. *Journal of Cleaner Production*, 196, 1124–1157. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.06.014>
- Dubey, R., Gunasekaran, A., Childe, S. J., Blome, C., & Papadopoulos, T. (2019). Big Data and Predictive Analytics and Manufacturing Performance: Integrating Institutional Theory, Resource-Based View and Big Data Culture. *British Journal of Management*, 30(2), 341–361. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.12355>
- Dwianika, A., Purwanto, E., Suyoto, Y. T., & Pitaloka, E. (2024). Bibliometrics Analysis of Green Accounting Research. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 349–358. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15055>
- Elkington, J. (1994). *Towards the Sustainable Corporation: Win-Win-Win Business Strategies for Sustainable Development*. 36(2), 90–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/41165746>
- Endiana, I. D. M., Dicriyani, N. L. G. M., Adiyadnya, M. S. P., & Putra, I. P. M. J. S. (2020). The Effect of Green Accounting on Corporate Sustainability and Financial Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 731–738. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.731>
- Enrique Rendón-Macías, M., Ángel Villasís-Keever, M., & Guadalupe Miranda-Novales, M. (2016). Estadística descriptiva:397-407. In *Rev Alerg Mex* (Vol. 63, Issue 4). <http://www.revistaalergia.mx>
- Ewis, H. F. M., & Ghanem, S. A. (2025). The economic implications of integrating green accounting practices in Middle Eastern financial institutions: Challenges and opportunities. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(3), 1299–1308. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i3.5519>
- Färe, R., Grosskopf, S., & Pasurka, C. A. (2006). Social responsibility: U.S. power plants 1985-1998. *Journal of Productivity Analysis*, 26(3), 259–267. <https://doi.org/10.1007/s11123-006-0015-5>
- Feng, J., Goodell, J. W., Li, M., & Wang, Y. (2023). Environmental information transparency and green innovations. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2023.101799>

- Figge, F., & Hahn, T. (2012). Is green and profitable sustainable? Assessing the trade-off between economic and environmental aspects. *International Journal of Production Economics*, 140(1), 92–102.
<https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.02.001>
- Geyer-Klingeborg, J., & Rathgeber, A. W. (2019). It's merely a matter of time: A meta-analysis of the causality between environmental performance and financial performance*. *Business Strategy and the Environment*, 28(2), 257–273.
<https://doi.org/10.1002/bse.2215>
- Gloria Okafor, T. (2018). Environmental Costs Accounting and Reporting on firm financial performance: A survey of Nigerian quoted oil companies Environmental Costs Accounting and Reporting on Firm Financial Performance: A Survey of Quoted Nigerian Oil Companies. *Article in International Journal of Finance & Accounting Studies*, 7(1), 1–6.
<https://doi.org/10.5923/j.ijfa.20180701.01>
- Gonzalez, C. C., & Peña-Vinces, J. (2023). A framework for a green accounting system-exploratory study in a developing country context, Colombia. *Environment, Development and Sustainability*, 25(9), 9517–9541.
<https://doi.org/10.1007/s10668-022-02445-w>
- Gregory, R. P. (2024). How Greenwashing Affects Firm Risk: An International Perspective. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11).
<https://doi.org/10.3390/jrfm17110526>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics: Fifth Edition* (5th ed.).
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Fauzi, H. (2022). The evolution of sustainability reporting practices in Indonesia. *Journal of Cleaner Production*, 358.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131798>
- Haleem, F., Farooq, S., Cheng, Y., & Waehrens, B. V. (2022). Sustainable Management Practices and Stakeholder Pressure: A Systematic Literature Review. *Sustainability (Switzerland)*, 14(4).
<https://doi.org/10.3390/su14041967>
- Hart, S. L. (1994). *A Natural Resource-Based View of the Firm*.
- Hau Nguyen, V., Thu Cuc Nguyen, T., Thu Nguyen, V., & Tai, D. DO. (2021). Internal Factors Affecting Firm Performance: A Case Study in Vietnam. *Journal of Asian Finance*,

- 8(5), 303–30314.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no5.0303>
- Heidari, I. (2012). Environmental management accounting with an emphasis on its cost. In *Life Science Journal* (Vol. 9, Issue 4). <http://www.lifesciencesite.com>
- Helwig, N. E. (2019). Robust nonparametric tests of general linear model coefficients: A comparison of permutation methods and test statistics. *NeuroImage*, 201. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2019.116030>
- Hristov, I., Cimini, R., & Cristofaro, M. (2024). Assessing stakeholders' perception influence on companies' profitability: evidence from Italian companies. *Production Planning and Control*, 35(3), 308–322. <https://doi.org/10.1080/09537287.2022.2078247>
- Huynh, Q. L. (2020). Impacts of environmental responsibility and performance on organizational performance: Importance of environmental performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 100–108. <https://doi.org/10.32479/ijeep.9955>
- Ibishova, B., Misund, B., & Tveterås, R. (2024). Driving green: Financial benefits of carbon emission reduction in companies. *International Review of Financial Analysis*, 96. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103757>
- Jagani, S., Deng, X., Hong, P. C., & Mashhadi Nejad, N. (2024). Adopting sustainability business models for value creation and delivery: an empirical investigation of manufacturing firms. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 35(2), 360–382. <https://doi.org/10.1108/JMTM-03-2023-0099>
- Kabaila, P., Mainzer, R., & Farchione, D. (2015). The impact of a Hausman pretest, applied to panel data, on the coverage probability of confidence intervals. *Economics Letters*, 131, 12–15. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2015.03.031>
- Kalash, I. (2021). The impact of environmental performance on capital structure and firm performance: the case of Turkey. *Society and Business Review*, 16(2), 255–277. <https://doi.org/10.1108/SBR-11-2020-0138>
- Kathan, M. C., Utz, S., Dorfleitner, G., Eckberg, J., & Chmel, L. (2025). What you see is not what you get: ESG scores and greenwashing risk. *Finance Research Letters*, 74. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106710>
- Kayakus, M., Tutcu, B., Terzioğlu, M., Talaş, H., & Ünal Uyar, G. F. (2023). ROA and ROE

- Forecasting in Iron and Steel Industry Using Machine Learning Techniques for Sustainable Profitability. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9).
<https://doi.org/10.3390/su15097389>
- Khan, S., & Gupta, S. (2023). The interplay of sustainability, corporate green accounting and firm financial performance: a meta-analytical investigation. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2022-0016>
- Khan, S., & Gupta, S. (2024). Boosting the efficacy of green accounting for better firm performance: artificial intelligence and accounting quality as moderators. *Meditari Accountancy Research*.
<https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2024-2379>
- Ki, Y. H., & Adhikari, R. (2023). Cash Holdings and Marginal Value of Cash across Different Age Groups of U.S. Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(11).
<https://doi.org/10.3390/jrfm16110484>
- Kim, J. H. (2019). Multicollinearity and misleading statistical results. *Korean Journal of Anesthesiology*, 72(6), 558–569.
<https://doi.org/10.4097/kja.19087>
- Klarmann, M., & Feurer, S. (2018). Control variables in marketing research. *Marketing, Zeitschrift Fur Forschung Und Praxis*, 40(2), 26–40.
<https://doi.org/10.15358/0344-1369-2018-2-26>
- Kovalev, A. I. (2013). Information support of the performance quality of an enterprise. *Scientific and Technical Information Processing*, 40(2), 109–118.
<https://doi.org/10.3103/S0147688213020081>
- KPPU. (2024). *Siaran Pers KPPU*.
<https://kppu.go.id/siaran-pers/>.
- Kumar, V., & Gupta, G. (2021). *Strategic Management During a Pandemic* (1st Edition). Taylor and Francis.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003125648>
- Liu, H. J., Love, P. E. D., Ma, L., & Sing, M. C. P. (2021). Predicting production-output performance within a complex business environment: from singular to multi-dimensional observations in evaluation. *International Journal of Production Research*, 59(24), 7390–7399.
<https://doi.org/10.1080/00207543.2020.1841316>
- Liu, Z., & Zhang, N. (2024). The productivity effect of digital financial reporting. *Review of Accounting Studies*, 29(3), 2350–2390.

- <https://doi.org/10.1007/s11142-022-09737-6>
- Maama, H., & Appiah, K. O. (2019). Green accounting practices: lesson from an emerging economy. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(4), 456–478. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2017-0013>
- Madani. (2023). *Emisi CO2 Fosil Dunia Mencapai Rekor Tertinggi pada Tahun 2023 Indonesia Menduduki Sepuluh Besar Penyumbang Emisi*.
- Majid, M. F., Meraj, M., & Mubarik, M. S. (2022). In the Pursuit of Environmental Sustainability: The Role of Environmental Accounting. *Sustainability (Switzerland)*, 14(11). <https://doi.org/10.3390/su14116526>
- Mansoor, A., Jahan, S., & Riaz, M. (2021). Does green intellectual capital spur corporate environmental performance through green workforce? *Journal of Intellectual Capital*, 22(5), 823–839. <https://doi.org/10.1108/JIC-06-2020-0181>
- Marota, R. (2024). Uncovering The Potential of Sustainability: Opportunities and Challenges in Applying Green Accounting for Natural Environmental Sustainability Companies. *Journal of Sustainability Science and Management*, 19(8), 89–102.
- <https://doi.org/10.46754/jssm.2024.08.007>
- Maryssa, H., Sabri, M., Fawwaz, A., Nasarudin, M., Hartini, A., & Ambrose, A. A. (2022). The Effect on Stock Price Inclusion or Exclusion from the FTSE4good Bursa Malaysia. *MANAGEMENT AND ACCOUNTING REVIEW*, 21(3), 21–23. <https://doi.org/10.24191/MAR.V21i03-04>
- Mokhtar, N., Jusoh, R., & Zulkifli, N. (2016). Corporate characteristics and environmental management accounting (EMA) implementation: evidence from Malaysian public listed companies (PLCs). *Journal of Cleaner Production*, 136, 111–122. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.01.085>
- Mouzas, S. (2006). Efficiency versus effectiveness in business networks. *Journal of Business Research*, 59(10–11), 1124–1132. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2006.09.018>
- Muhammad, N., Scrimgeour, F., Reddy, K., & Abidin, S. (2015). The Impact of Corporate Environmental Performance on Market Risk: The Australian Industry Case. *Journal of Business Ethics*, 132(2), 347–362. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2324-3>

- Nakamura, E. (2011). DOES ENVIRONMENTAL INVESTMENT REALLY CONTRIBUTE TO FIRM PERFORMANCE? AN EMPIRICAL ANALYSIS USING JAPANESE FIRMS. In *Eurasian Business Review* (Vol. 1, Issue 2).
- Ngu, S. B., & Amran, A. (2018). Materiality disclosure in sustainability reporting: fostering stakeholder engagement. *Strategic Direction*, 34(5), 1–4. <https://doi.org/10.1108/SD-01-2018-0002>
- Nicholls, J. A. (2020). Integrating financial, social and environmental accounting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(4), 745–769. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2019-0030>
- Nimer, K., Abughazaleh, N., Tahat, Y., & Hossain, M. (2025). Family Business, ESG, and Firm Age in the GCC Corporations: Building on the Socioemotional Wealth (SEW) Model. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5). <https://doi.org/10.3390/jrfm18050241>
- Novrianti, R., Tui, S., & Adachi, T. (2021). An input - output approach in analyzing Indonesia's mineral export policy. *Mineral Economics*, 34(1), 105–112. <https://doi.org/10.1007/s13563-020-00226-3/Published>
- Nuzula, N. F. (2019). Does environmental cost affect Japanese Firms' performance? *International Journal of Professional Business Review*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2019.v4i1.105>
- O'Brien, S. F., Osmond, L., & Long Yi, Q. (2015). How do I interpret a p value? *Transfusion*, 55(12), 2778–2782. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/trf.13383>
- Olasupo Sunday Festus, B., Lecturer, S., & Philip, O. (2017). Impact Of Environmental Accounting on Financial Performance of Selected Quoted Companies. In *International Research Journal of Management and Commerce ISSN* (Vol. 4, Issue 11). www.aarf.asia,
- Orbaningsih, D. (2023). Distribution Financial Performance of Corporate as an Impact of Green Accounting Regulation. *Journal of Distribution Science*, 21(10), 77–84. <https://doi.org/10.15722/jds.21.10.202310.77>
- Orozov, M. O., Zhuseva, T. S., Litvinova, T. N., & Grigoryan, V. H. (2025). *Green Accounting and Digitalization of E-Business for Sustainable Development* (pp. 73–90). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8362-9.ch005>
- Ozata Canli, S. N., & Sercemeli, M. (2025). The impact of environmental, social and

<https://doi.org/10.22146/abis.v13i4.111032>

<https://jurnal.ugm.ac.id/abis>

Copyright©2025 THE AUTHOR (S).

This article is distributed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International licence
 ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal is Published Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada

- governance (ESG) disclosures on corporate financial performance in the energy sector. *International Journal of Energy Sector Management*.
<https://doi.org/10.1108/IJESM-09-2024-0039>
- Perez, F., & Sanchez, L. E. (2009). Assessing the evolution of sustainability reporting in the mining sector. In *Environmental Management* (Vol. 43, Issue 6, pp. 949–961). <https://doi.org/10.1007/s00267-008-9269-1>
- Rahman, M. M., & Islam, M. E. (2023). The impact of green accounting on environmental performance: mediating effects of energy efficiency. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(26), 69431–69452.
<https://doi.org/10.1007/s11356-023-27356-9>
- Ramzan, M., Abbasi, K. R., Iqbal, H. A., & Adebayo, T. S. (2023). What's at Stake? The empirical importance of government revenue and debt and renewable energy for environmental neutrality in the US economy. *Renewable Energy*, 205, 475–489.
<https://doi.org/10.1016/j.renene.2023.01.071>
- Ranjan, A. K., & Gorai, A. K. (2024). Assessment of global carbon dynamics due to mining-induced forest cover loss during 2000–2019 using satellite datasets. *Journal of Environmental Management*, 371.
<https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.123271>
- Ratmono, D., Mail, R., Cahyonowati, N., & Janie, D. N. A. (2023). The role of environmental performance in mediating the relationship between green accounting and corporate social responsibility. *Environmental Economics*, 15(1), 46–55.
[https://doi.org/10.21511/EE.15\(1\).2024.04](https://doi.org/10.21511/EE.15(1).2024.04)
- Renaud, O., & Victoria-Feser, M. P. (2010). A robust coefficient of determination for regression. *Journal of Statistical Planning and Inference*, 140(7), 1852–1862.
<https://doi.org/10.1016/j.jspi.2010.01.008>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The analysis of green accounting cost impact on corporations financial performance. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 421–426.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.9238>
- Rodrigue, M., Magnan, M., & Boulianne, E. (2013). Stakeholders' influence on environmental strategy and performance

- indicators: A managerial perspective. *Management Accounting Research*, 24(4), 301–316.
<https://doi.org/10.1016/j.mar.2013.06.004>
- Roscoe, S., Subramanian, N., Jabbour, C. J. C., & Chong, T. (2019). Green human resource management and the enablers of green organisational culture: Enhancing a firm's environmental performance for sustainable development. *Business Strategy and the Environment*, 28(5), 737–749. <https://doi.org/10.1002/bse.2277>
- Rounaghi, M. M. (2019). Economic analysis of using green accounting and environmental accounting to identify environmental costs and sustainability indicators. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 504–512. <https://doi.org/10.1108/IJOES-03-2019-0056>
- Rusmita, S. A., & Syafira, F. N. (2020). The Effect of Environmental Disclosures on ISSI Company Stock Prices. *International Journal of Innovation Creativity and Change*, 10(12), 488–501. www.ijcc.net
- Saeed, S., & Cek, K. (2024). Integrating corporate sustainability reporting and environmental management systems into environmental performance management: an audit perspective. *Applied Economics*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/00036846.2024.2427424>
- Saleh, M. M. A., & Jawabreh, O. A. A. (2020). Role of environmental awareness in the application of environmental accounting disclosure in tourism and hotel companies and its impact on investor's decisions in Amman stock exchange. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(2), 417–426. <https://doi.org/10.32479/ijeep.8608>
- Salem, M., Fattah, A. A., & Rady, E. H. A. (2019). A New Heteroscedasticity Consistent Covariance Matrix Estimator and Inference Based on Robust Methods. *Journal of Computational and Theoretical Nanoscience*, 16(7), 2687–2694. <https://doi.org/https://doi.org/10.1166/jctn.2019.8222>
- Schaltegger, S., & Burritt, R. L. (2010). Sustainability accounting for companies: Catchphrase or decision support for business leaders? *Journal of World Business*, 45(4), 375–384. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2009.08.002>
- Schreiber-Gregory, D. N. (2018). Ridge Regression and multicollinearity: An in-depth review. *Model Assisted Statistics and Applications*, 13(4), 359–365. <https://doi.org/10.3233/MAS-180446>

- Shen, J., Yu, J., & Khoso, W. M. (2024). Green finance as a driver for environmental and economic resilience post-COVID-19: A focus on China's strategy. *Heliyon*, 10(15). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e35519>
- Shoeb, M., Aslam, A., & Aslam, A. (2022). Environmental Accounting Disclosure Practices: A Bibliometric and Systematic Review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 12(4), 226–239. <https://doi.org/10.32479/ijeep.13085>
- Shrader, C. B., Chacko, T. I., Herrmann, P., Mulford, C., Shrader, C. B., Chacko, T. I., Herrmann, P., & Mulford, C. (2004). Planning and firm performance: effects of multiple planning activities and technology policy. *Int. J. Management and Decision Making*, 5(3), 171–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.1504/IJMDM.2004.005347>
- Şimşek, H., & Öztürk, G. (2021). Evaluation of the relationship between environmental accounting and business performance: the case of Istanbul province. *Green Finance*, 3(1), 46–58. <https://doi.org/10.3934/GF.2021004>
- Singh, S. K., Giudice, M. Del, Chierici, R., & Graziano, D. (2020). Green innovation and environmental performance: The role of green transformational leadership and green human resource management. *Technological Forecasting and Social Change*, 150. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119762>
- Solovida, G. T., & Latan, H. (2017). Linking environmental strategy to environmental performance: Mediation role of environmental management accounting. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 8(5), 595–619. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-08-2016-0046>
- Stanley, M. (2024). *Sustainable Signals Understanding Individual Investors' Interests and Priorities*. <https://www.morganstanley.com/content/dam/msdotcom/en/assets/pdfs/MSInstituteforSustainableInvesting-SustainableSignals-Individuals-2024.pdf>
- Sun, Y., & Jung, H. (2024). Machine Learning (ML) Modeling, IoT, and Optimizing Organizational Operations through Integrated Strategies: The Role of Technology and Human Resource Management. *Sustainability (Switzerland)*, 16(16). <https://doi.org/10.3390/su16166751>
- Taouab, O., & Issor, Z. (2019). Firm Performance: Definition and Measurement Models.

- European Scientific Journal ESJ*, 15(1).
<https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n1p93>
- Tate, W. L., & Bals, L. (2018). Achieving Shared Triple Bottom Line (TBL) Value Creation: Toward a Social Resource-Based View (SRBV) of the Firm. *Journal of Business Ethics*, 152(3), 803–826. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3344-y>
- Wang, C. H. (2019). How organizational green culture influences green performance and competitive advantage: The mediating role of green innovation. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(4), 666–683. <https://doi.org/10.1108/JMTM-09-2018-0314>
- Weng, Y. T., Tsong, Y., Shen, M., & Wang, C. (2019). A modified Wald test for reference scaled assessment of analytical equivalence. *Journal of Biopharmaceutical Statistics*, 29(6), 1068–1081. <https://doi.org/10.1080/10543406.2019.1584206>
- Wiengarten, F., Fan, D., Pagell, M., & Lo, C. K. Y. (2019). Deviations from aspirational target levels and environmental and safety performance: Implications for operations managers acting irresponsibly. *Journal of Operations Management*, 65(6), 490–516. <https://doi.org/10.1002/joom.1032>
- Wiersema, M., Koo, H., Chen, W., & Zhang, Y. (2025). Corporate Short-Termism: A Review and Research Agenda. In *Journal of Management* (Vol. 51, Issue 6, pp. 2389–2418). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/01492063241303392>
- Yong, J. Y., Yusliza, M. Y., Ramayah, T., Chiappetta Jabbour, C. J., Sehnem, S., & Mani, V. (2020). Pathways towards sustainability in manufacturing organizations: Empirical evidence on the role of green human resource management. *Business Strategy and the Environment*, 29(1), 212–228. <https://doi.org/10.1002/bse.2359>
- Zaharova, E. A., & Lihacheva, N. A. (2021). Environmental Performance Evaluation of Oil Refineries. *Chemistry and Technology of Fuels and Oils*, 57(3), 482–486. <https://doi.org/10.1007/s10553-021-01270-7>
- Zhang, X., Wu, J., Nor, M. N. B. M., & Quah, C. H. (2024). Corporate strategic aggression and environmental investment decisions: Evidence from A-share listed firms. *International Review of Financial Analysis*, 95. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103528>
- Zhao, R., Mou, Y., & Yu, X. (2025). Analysis of the moderating effects of environmental regulations on green accounting information disclosure and financial performance of

heavily polluting enterprises. *Finance Research Letters*, 72. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.106493>

Social Finance (JIPSF), 5(1), 2023. <http://www.cipsf.my/#>

Zheng, L., Abbasi, K. R., Salem, S., Irfan, M., Alvarado, R., & Lv, K. (2022). How technological innovation and institutional quality affect sectoral energy consumption in Pakistan? Fresh policy insights from novel econometric approach. *Technological Forecasting and Social Change*, 183. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121900>

Zhou, F., Lin, Y., & Mou, J. (2023). Unpacking the effect of gamified virtual CSR cocreated on users' pro-environmental behavior: A holistic view of gamification affordance. *Technology in Society*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2023.102228>

Zik-Rullahi, A. A., & Jide, I. (2023). Green Accounting: A Fundamental Pillar of Corporate Sustainability Reporting. *Journal of Accounting and Financial Management*, 9(8), 59–72. <https://doi.org/10.56201/jafm.v9.no8.2023.pg59.72>

Zoolhelmi Alias, A., Sulaiman, M., Ariffin, N. M., Suryani, I., & Bakar, A. (n.d.). Malaysian Takaful Reporting From a Maqasid Shariah Perspective. *Journal of Islamic Philanthropy &*

<https://doi.org/10.22146/abis.v13i4.111032>

<https://jurnal.ugm.ac.id/abis>

Copyright©2025 THE AUTHOR (S).

This article is distributed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International licence
ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal is Published Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada